

KEY INDICATOR

15/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)
10 Yr (bps)	7.21	7.23	(2.00)	(166.80)
USD/IDR	14,166.00	14,140.00	0.18%	-6.93%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,158.17	0.51%	-0.59%	15.80
MSCI	6,889.51	0.54%	-2.62%	15.77
HSEI	26,503.93	-0.07%	3.92%	10.55
FTSE	7,211.64	-0.03%	7.09%	13.04
DJIA	27,024.80	0.89%	17.18%	17.87
NASDAQ	8,148.71	1.24%	23.76%	24.51

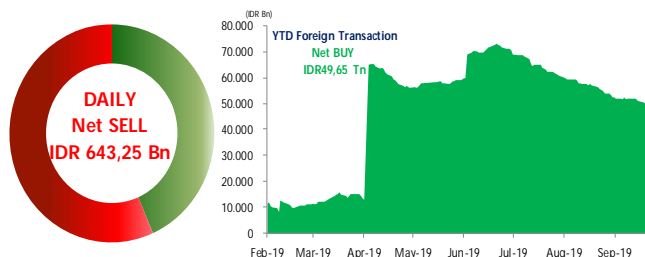
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.81	-1.46%	-26.43%	16.50%
COAL	USD/TON	66.90	0.57%	-38.76%	-34.35%
CPO	MYR/MT	2,173.00	0.74%	-0.82%	2.45%
GOLD	USD/TOZ	1,481.07	-0.82%	20.68%	15.61%
TIN	USD/MT	16,680.00	0.97%	-12.88%	-14.40%
NICKEL	USD/MT	16,995.00	2.69%	34.72%	58.39%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PJAA	RUPS	--
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 0,89% pada perdagangan Selasa (15/10) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+1,00%) dan Nasdaq Composite (+1,24%). Penguatan indeks terjadi akibat respon positif pelaku pasar akan dirilisnya laporan kinerja emiten yang membaik pada 3Q19. Beberapa emiten membukukan kinerja yang memuaskan seperti JP Morgan Chase & Co, Citigroup Inc, Wells Fargo & Co, Johnson & Johnson dan UnitedHealth Group Inc. Saat ini, investor menantikan kabar terbaru akan kesepakatan Inggris dan Uni Eropa pada konferensi tingkat tinggi pekan ini serta beberapa rilis data seperti: 1) Penjualan ritel AS per Sep-19; 2) Neraca dagang dan CPI Eurozone per Sep-19; 3) Inflasi Inggris per Sep-19

Domestic Updates

BPS merilis data Neraca Perdagangan per Sep-19 yang mengalami defisit sebesar USD160 juta. Nilai ekspor tercatat mencapai USD14,1 miliar (-5,74% YoY/-1,29% MoM) akibat penurunan ekspor non-migas dan migas. Sementara itu, nilai impor mencapai USD14,26 miliar (-2,41% YoY/+0,63% MoM).

Company News

- IMJS** menambah modal sebesar Rp37 miliar ke PT CSM Corporatama. Selain itu, modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp649 miliar menjadi Rp1,02 triliun. Peningkatan ini dilakukan dengan penerbitan 375.000 saham tambahan dengan nominal masing-masing saham Rp1 juta. Hal ini diharapkan akan memperkuat permodalan perseroan dalam menjalankan bisnis. (Market Bisnis)
- IPCC** berencana menambah volume transportasi CBU baik dari internasional dan domestik. Hingga 1H19, perusahaan memiliki CBU Internasional sebanyak 300.000 unit sedangkan CBU domestik sebanyak 50.000 unit. Di sisi lain, perusahaan sedang menjalani *visibility test* untuk membangun *vertical parking* yang membutuhkan dana sekitar Rp100 miliar yang akan diambil dari dana IPO. (Kontan)
- SSIA** memperoleh kontrak baru senilai Rp1,8 triliun atau 51,43% dari target FY19E sebesar Rp3,5 triliun. Realisasi kontrak tersebut berasal dari proyek Carstenz Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, perluasan pabrik Harvstar Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, Apartemen 57 Promenade Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon dan Hotel Ozon Internasional Batam. Di sisi lain, perusahaan telah menyerap belanja modal sekitar Rp400 miliar yang digunakan untuk mengakuisisi lahan di mana perusahaan memiliki target *landbank* seluas 2.000 ha di Subang. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menunjukkan penguatan sebesar 0,51% pada perdagangan Selasa (15/10) meskipun diikuti aksi jual bersih investor asing yang mencapai Rp643 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah bursa regional Asia yang ditutup bervariasi dan data neraca perdagangan yang kembali defisit pada Sep-19. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.166. Hari ini IHSG diprediksikan akan bergerak pada rentang 6.100-6.200 di tengah penantian rilisnya data penjualan mobil per Sep-19. **Todays recommendation: INKP, PGAS, GIAA, BMRI.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
INKP	7,000	Buy on Weakness	INKP sudah terkonfirmasi menyelesaikan wave [b] dan sedang berada di awal wave [c], dimana INKP masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
PGAS	2,220	Buy on Weakness	Penguatan PGAS kemarin merupakan bagian dari wave C. Dimana PGAS berpotensi untuk menguat kembali untuk menyelesaikan wave C.
GIAA	560	Buy on Weakness	GIAA saat ini akan membentuk wave (ii) dari wave [iii], dimana dalam jangka pendek GIAA akan terkoreksi terlebih dahulu.
BMRI	6,575	Sell on Strength	BMRI berada di wave iv dari wave (c), BMRI masih berpotensi menguat sejenak, akan tetapi penguatan ini merupakan bagian dari wave koreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

